

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu $J_{hitung} = 17$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$ sehingga J_{tabel} adalah 4. Berdasarkan data tersebut terlihat $J_{hitung} > J_{tabel} = 17 > 4$ data *pre-test* atau sebelum diberikan layanan konseling kelompok teknik *self management* diperoleh skor rata-rata 73,75 sedangkan data yang diperoleh dari *post-test* atau sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *self management* di peroleh skor rata-rata 137. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok teknik *self management* . perubahan interval kemandirian belajar sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *self management* sebesar 510 dan rata-rata yang diperoleh sesudah melakukan *pre-test* dan *post-test* adalah 58. Hal ini menunjukkan ada “Pengaruh Konseling Kelompok dengan teknik *self management* terhadap Kemandirian belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 14 Medan T.A 2022/2023”

5.2 Saran

Setelah penelitian ini selesai, peneliti akan melakukan pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan menyajikan saran-saran berdasarkan temuan penelitian ini, dengan tujuan memberikan rekomendasi yang relevan untuk konteks SMA Negeri 14 Medan.

1. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk datang sekolah dengan waktu yang telah ditetapkan dan mematuhi peraturan sekolah serta siswa diharapkan untuk tetap mempunyai niat dan usaha sendiri didalam mengerjakan tugas tanpa mengharapkan bantuan dari teman-temanya. Siswa dapat fokus dalam belajar dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh guru dengan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu serta lebih lagi menjaga lingkungan sekolah terutama di dalam kelas .

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Diinginkan agar guru BK dapat mengimplementasikan berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah serta mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa, terutama dalam hal kemandirian belajar. Guru BK diharapkan dapat memberikan dukungan yang efektif kepada siswa, membantu mereka meningkatkan kualitas belajar. Perlakuan khusus sebaiknya diberikan kepada siswa yang mengalami peningkatan rendah, dengan memberikan teknik konseling yang sesuai dengan permasalahan unik masing-masing siswa.

3. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan ruang bagi guru BK untuk mengoptimalkan kinerjanya. Dukungan ini dapat tercermin melalui penanganan program-program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah dan pengembangan pribadi siswa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kemandirian belajar, dengan mempertimbangkan teknik layanan konseling yang digunakan. Analisis dari setiap aspek variabel yang diteliti perlu diperhatikan secara cermat dalam penelitian mendatang.

